

INTERKULTURELLER ANSATZ DES FREMDSPACHLICHEN DEUTSCHUNTERRICHTS

A. Pendahuluan

Istilah interkultural menjadi sangat penting karena belajar bahasa tidak lepas dari pengaruh budaya khususnya dalam belajar bahasa asing. Pertemuan dua budaya tidak dapat dielakkan ketika seseorang belajar bahasa asing. Seringkali orang menemukan banyak masalah dan tidak dapat berkomunikasi dengan lancar karena adanya pemahaman yang berbeda dikaenakn perbedaan budaya. Itulah interkultural menjadi sangat relevan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengembangkan pembelajaran bahasa asing. Cakupan materi interkultural yang akan dibahas dalam pembelajaran ini meliputi konsep pembelajaran berbasis pada interkultural, pemahaman budaya di negara masing-masing, tema-tema yang dapat dijadikan bahan pembelajaran, tema-tema universal yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

B. Pengajaran Berbasis Interkultural

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai pembelajaran bahasa Jerman berbasis interkultural, yang meliputi tujuan pembelajaran, materi dan kegiatan pembelajaran.

1. Tujuan pembelajaran

a. tujuan umum

peserta didik dapat konsep interkultural dan dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dengan mengacu pada konsep tersebut.

b. Tujuan Khusus

Peserta dapat mengiimplementasikan konsep interkulutral dam prose pembelajaran bahasa Jerman.

Peserta dapat melakukan analisis situasi atau kondisi kelas bahasa Jerman dengan detail

Peserta dapat memilih metode dan tema yang sesuai dengan kultur dan kondisi kelas pembelajaran bahasa Jerman

2. Materi

Pokok materi interkultural

a. konsep pembelajaran yang berorientasi pada interkultural harus bertemakan pengalaman hidup yang mendasar dari dua budaya yang berbeda

- b. dalam proses pembelajaran harus digunakan media yang spesifik baik media visual, auditorial, atau teks-teks yang dikembangkan berdasarkan pada konsep interkultural (Film, Televisi, Video, Kaset, Mp3, CD dan sebagainya)
- c. materi-materi yang disajikan hendaknya tidak cukup dipaparkan, didialogkan akan tetapi perlu didiskusikan sampai benar-benar dipahami dan diterima tanpa ada kesalahpahaman.
- d. Dalam pembelajaran hendaknya lebih memetingkan proses pemahaman sehingga proses yang benar adalah semua yang terjadi dalam proses pembelajaran dikarenakan kepehaman terhadap sesuatu.
- e. Sumber belajar dalam konsep pembelajaran interkultural hendaknya mengambil teks-teks fiksi dan karya sastra karena karya sastra sarat dengan interkultural
- f. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran interkultural adalah metode perbandingan yaitu membandingkan budaya Jerman dengan budaya Indonesia sampai ada kesepahaman. Konsekuensinya proses perbandingan ini juga membutuhkan metode dialog dan diskusi dengan menggunakan berbagai media.

Pokok-pokok materi Analisis situasi:

- a. berapa jumlah siswa yang belajar bahasa Jerman di setiap kelas dan sekolah?
- b. Di sekolah mana saja bahasa Jerman diajarkan
- c. Apakah bahasa Jerman menjadi bahasa asing utama yang diajarkan, selain bahasa Jerman bahasa asing apa yang juga diajarkan?
- d. Bagaimana nilai bahasa asing siswa? apakah nilai bahasa asing mereka lebih tinggi ketimbang mata pelajaran lainnya?
- e. Apa motivasi mereka belajar bahasa Jerman? Karena peluang kerja, ingin pergi ke Jerman, ingin belajar di Jerman?
- f. Bagaimana kondisi kelas secara fisik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman?
- g. Bagaimana kualitas guru bahasa Jerman di kelas?
- h. Tema-tema apa saja yang tabu untuk dibicarakan di tempat umum

Pokok-pokok materi tema pembelajaran

- a. teks yang berjudul "Ein deutsches Nein heisst Nein"
- b. die persönliche Identität ("Ich" Erfahrung, persönliche Eigenschaften)
- c. die soziale Identität im privaten Bereich (Familie)
- d. die soziale Identität im öffentlichen Bereich (Nachbarschaft)
- e. Partnerbeziehungen (Freundschaft, Liebe)

- f. Behausung (Haus,Heim)
- g. Die Umgebung (Umwelt,Natur)
- h. Arbeit
- i. Erziehung
- j. Versorgung (Nahrung,Kleidung)
- k. Mobilitaet (Raum,Verkehr)
- l. Freizeit
- m. Kommunikation
- n. Gesundheitsfuersorge (Gesundheit, Krankheit)
- o. Norm (religioese Orientirung)

Contoh-contoh materi

- a. Teks yang berjudul "Ein deutsches Nein heisst Nein" dalam buku Methoden des fremdsprachlichen Deutschunterrichts oleh Gerhard Neuner dan Hans Hunfeld halaman 110)
- b. Kuessen (dalam buku yang sama halaman 118)
- c. Hund ist nicht Hund (dalam buku yang sama halaman 126)

3. Kegiatan Belajar (contoh)

Kegiatan awal

NO	Kegiatan
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik menjawab salam pembuka guru dengan antusias.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan guru tentang tradisi jamuan makan atau ketika bertamu bahwa kita dianggap tidak sopan atau tidak menghormati jika seorang tamu tidak mau mencicipi hidangan yang telah disediakan.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yaitu mengenal budaya jerman yang terkait dengan jamuan makan.</p>
2	<p>Kegiatan Inti Pembelajaran</p> <p>Langka pertama: setiap peserta didik mendapatkan sebuah kertas kecil yang berisi daftar kosa kata. Sebagai contoh : Eine Einladung, die Gaeste, das Essen, Hunger, erfahren, dll.</p>

	<p>Langkah kedua peserta didik berkelompok terdiri dari 3-4 orang dan membahas apa arti dari kosa kata yang ada dalam kertas.</p> <p>Langkah ketiga: Peserta didik menempel hasil pekerjaannya di tembok.</p> <p>Langkah keempat: setiap anggota kelompok menyebar ke semua kelompok, sehingga membentuk kelompok baru yang terdiri dari semua anggota kelompok. Jika ada 4 kelompok maka setiap kelompok harus terdiri dari 4 orang.</p> <p>Langkah kelima: setiap kelompok menjelaskan hasil pekerjaannya . personal yang menjelaskan adalah mereka yang mempunyai kertas pekerjaannya itu. Setelah selesai pindah ke kertas pekerjaannya, terus sampai setiap anggota selesai menjelaskan hasil pekerjaannya.</p> <p>Dalam proses itu ada Tanya jawab.</p> <p>Langkah keenam:</p> <p>Peserta didik mendapatkan foto copy materi yang berjudul “ ein deutsches Nein heist Nein” dan berkelompok sesuai dengan jumlah siswa.</p> <p>Langkah ketujuh: Peserta didik mencatat kata-kata yang penting baik yang sudah diketahui ataupun belum diketahui dan menuliskan dalam kertas.</p> <p>Langkah kedelapan: siswa mendiskusikan tema tersebut di kelompoknya</p> <p>Langkah kesembilan : peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan guru misalnya mengapa orang Jerman tidak mau makan? Mengapa mereka dipaksa makan,? Mengapa orang arab tersebut merasa tidak nyaman dengan tamunya ?</p> <p>Langkah kesepuluh: terjadi dialog antara siswa dengan siswa , antara guru dengan siswa tentang isi teks tersebut dalam bentuk dialog dan diskusi sampai mereka memahami sikap masing-masing bahwa orang Jerman bersikap seperti itu dan mengapa orang Arab bersikap seperti itu.</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>Guru memberikan penegasan ulang akan pentingnya kita memahami budaya orang lain dan saling toleransi sehingga akan terjadi kesepahaman bersama</p> <p>Guru memberikan tugas sebagai contoh: perbandingan budaya Jerman dan Indonesia dalam hal pergaulan, pakaian, makan, dan lain-lain.</p> <p>Guru menutup dengan salam</p>

5. Latihan

Apakah yang dilakukan oleh pelajar Indonesia dan Jerman dalam mengisi waktu luang?

<p>Welche Aktivitaeten nennen die deutschen Schueler:</p> <p>Contoh: Musik hoeren</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Musik hoeren 2. 3. 	<p>Was machen die Shueler in Indonesia in ihrer Freizeit?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah mereka menulis jawabannya, mereka menuliskan jawaban dari beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Welche Freizeitaktivitaeten finden Sie bei den deutschen Schuelern und bei Ihren Schelern?
2. Wo gibt es deutliche Unterschiede?
3. Was waereden deutschen Schuelern ganz fremd? Wie koennte man es einem deutschen Partner erklaren?